

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan rumusan masalah, dan hasil pembahasan, peneliti menarik simpulan sebagai berikut.

1. Berdasarkan data analisis rata-rata nilai, kemampuan siswa dalam menulis teks resensi pada penelitian ini termasuk kedalam kategori “cukup”. Hal tersebut menggambarkan kemampuan siswa dalam menulis teks resensi masih belum baik. Selain itu, berdasarkan rekapitulasi perolehan skor masing-masing siswa pada tiap aspek penilaian yang dilakukan oleh guru (penilai ahli), skor pada struktur tubuh resensi aspek kelengkapan struktur karangan, keaslian dan kelogisan fakta, kelengkapan fakta, dan isi karangan merupakan indikator atau kategori penilaian yang memiliki skor paling rendah bila dibandingkan dengan penilaian pada struktur teks resensi yang lainnya. Hal tersebut membuktikan bahwa siswa belum paham dan belum memiliki kemampuan yang baik dalam menulis teks resensi, karena struktur tubuh resensi merupakan bagian terpenting dalam membuat sebuah resensi yang baik dan benar.
2. Penilaian sebaya dan penilaian guru yang dilakukan saat menilai 25 teks resensi siswa memiliki reliabilitas yang rendah. Seluruh data analisis reliabilitasnya kurang dari 80%, sedangkan menurut teori O'Malley dan Pierce, sebuah penilaian dapat dikatakan reliabel apabila hasil/skor penilaian lebih dari 80% dari masing-masing tulisan yang dinilai dengan rubrik berskala. Dalam penelitian ini, hasil penilaian sebaya dan penilaian guru memiliki perbedaan dalam pemberian skor yang signifikan, hal tersebut mengakibatkan reliabilitas yang rendah. Perbedaan pemberian skor yang signifikan antara siswa dan guru disebabkan oleh tiga faktor. Faktor pertama, siswa kesulitan dalam menafsirkan kriteria dan indikator rubrik penilaian, khususnya pada kriteria aspek keaslian dan kelogisan fakta, kelengkapan fakta, dan isi karangan. Faktor kedua, siswa dan guru memiliki standar dan gaya penilaian yang berbeda. Hal tersebut disebabkan oleh perbedaan latar

belakang pengalaman antara keduanya. Faktor ketiga, tingkat kepercayaan diri dan kenyamanan siswa ketika melakukan penilaian, hal tersebut tentunya memengaruhi hasil penilaian siswa dalam melakukan penilaian sebaya.

3. Berdasarkan hasil analisis reliabilitas yang rendah antara penilaian sebaya dan penilaian guru, hal tersebut menunjukkan kualitas dari penilaian sebaya yang dilakukan siswa dalam menilai teks resensi. Penilaian yang dilakukan siswa dan guru nyatanya memiliki perbedaan yang signifikan, sehingga menunjukkan bahwa penilaian sebaya tidak bisa dijadikan sebagai patokan penilaian (*reliable accessor*) dalam menilai pekerjaan siswa, dan penilaian sebaya pun tentunya tidak bisa dijadikan sebagai pengganti yang relevan untuk penilaian guru. Hasil penelitian ini sesuai dengan teori yang digagas oleh O'Malley&Pierce tahun 1992 dalam bukunya yang berjudul "*Authentic Assessment for English Language Learners: Practical Approaches for Teacher*" yang menyatakan bahwa meskipun penilaian autentik dapat dilakukan dengan melibatkan siswa melalui penilaian diri dan penilaian sebaya, penilaian ini tetap membutuhkan penilaian guru untuk menghasilkan skor akhir, hal tersebut dilakukan untuk meminimalisir kemungkinan subyektifitas penilai, sehingga penilaian guru tetap dijadikan sebagai patokan penilaian. Hasil penelitian ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh AlFally (2004); Hughes dan Large, (1993), Oldfield dan Macalpine (1995) dan Sari (2013). Studi korelasional mereka menyimpulkan bahwa penilaian sebaya dapat menjadi pengganti yang relevan untuk penilaian guru, karena penilaian antara keduanya tidak memiliki perbedaan yang signifikan, dan reliabilitas antarpelainya tergolong tinggi.

5.2 Implikasi

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, implikasi dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Dari segi teoritis, penelitian ini menambah literatur di bidang pendidikan, khususnya dalam implementasi pembelajaran pada kurikulum 2013 yang

menggunakan pendekatan saintifik dan penilaian autentik untuk membuat siswa lebih terlibat dalam proses pembelajaran dan penilaian.

2. Penelitian ini dapat menjadi rujukan untuk guru dalam meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses penilaian, karena keterlibatan siswa dalam proses penilaian dapat membantu meningkatkan pembelajaran dan memberikan manfaat bagi siswa.
3. Selanjutnya, umpan balik yang dilakukan pada saat penilaian sebaya dapat digunakan dengan sangat efektif dalam pengembangan keterampilan menulis siswa. Ketika siswa memberikan komentar pada karya teman sebayanya, proses tersebut dapat meningkatkan kapasitas mereka sendiri untuk penilaian dan membuat pilihan berdasarkan intelektualitas diri. Selain itu, ketika siswa menerima umpan balik dari teman sebayanya, mereka dapat memperoleh lebih banyak ide tentang pekerjaan mereka untuk pengembangan dan peningkatan di pembelajaran selanjutnya. Hal tersebut dilakukan dalam proses mendorong siswa untuk mengklarifikasi, meninjau, dan mengedit ide-ide mereka.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa rekomendasi yang dapat disampaikan penulis, antara lain sebagai berikut.

1. Guru

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan, penilaian sebaya dapat dilakukan dalam proses pembelajaran. Berikut merupakan rekomendasi bagi guru terkait penggunaan penilaian sebaya.

- a. Penilaian sebaya tidak dapat digunakan sebagai patokan penilaian karena penilaian yang dilakukan oleh siswa masih memiliki kekurangan dan belum bisa diandalkan. Maka dari itu penilaian sebaya hanya dapat digunakan sebagai ajang pembelajaran bagi siswa untuk dapat lebih memahami dan juga terlibat dalam proses penilaian yang dapat meningkatkan pembelajaran siswa di kelas. Guru dapat menggunakan penilaian sebaya dapat berbarengan dengan penilaian guru dan penilaian diri.

- b. Ketika akan melangsungkan penilaian sebaya, sebaiknya siswa dilibatkan dalam pembentukan desain penelitian, penentuan kriteria dan indikator dalam rubrik penilaian. Pelatihan yang berulang pun sangat disarankan, jika siswa terbiasa terlibat dalam penilaian, hal itu dapat membantu siswa untuk dapat melakukan penilaian yang lebih baik.

2. Peneliti selanjutnya

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, masih banyak celah untuk peneliti selanjutnya untuk mengadakan sebuah penelitian dan menjadikan penelitian ini sebagai acuan.

- a. Peneliti selanjutnya dapat membuat sebuah penelitian mengenai reliabilitas antara penilaian sebaya dan penilaian guru dalam pembelajaran yang lain dan dalam keterampilan berbahasa yang lain.
- b. Peneliti selanjutnya dapat membuat sebuah penelitian mengenai reliabilitas antara penilaian sebaya dengan penilaian diri dan penilaian guru.